

B4

JURNAL FAIRNESS

Vol. 3, No. 3, November 2013

ISSN 2303-0348

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Dika Jaya Apriani, Irwansyah, Baihaqi

PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PENGELOLA KEUANGAN DAERAH

Erna Sari, Saiful, Nila Aprila

INFLUENCE AUDITOR PROFESSIONALISM, ADHERENCE TO A CODE OF ETHICS AND EXPERIENCE OF THE AUDITOR'S CONSIDERATION OF MATERIALITY LEVELS

Hendra Taroman, Fachruzzaman, Robinson

PENGARUH PARTISIPASI DALAM ANGGARAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN SERTA PERAN MANAJERIAL PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi Bengkulu)

Rahmi Nur Emilia, Willy Abdillah, Abdullah ✓

PEMANFAATAN BELANJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DALAM PENCALONAN KEMBALI *INCUMBENT*

Romi Yudha Satria, Fachruzzaman, Robinson

PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM

Ovita Charolina, Husaini, Abdullah ✓

PENGARUH DEWAN KOMISARIS ASING, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN SAHAM ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)

Nikmah, Fitriwati Ilyas, Sigit Arifianto



Jurnal Fairness

Volume 3, Nomor 3, November 2013

-
-
- **ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH** 1 - 18
Dika Jaya Apriani, Irwansyah, Baihaqi
 - **PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PENGELOLA KEUANGAN DAERAH** 19 - 29
Erna Sari
 - **PENGARUH PROFESIONALISME, KETAATAN TERHADAP KODE ETIK DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS PADA AUDITOR BPK-RI** 30 - 41
Hendra Taroman, Fachruzzaman, Robinson
 - **PENGARUH PARTISIPASI DALAM ANGGARAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN SERTA PERAN MANAJERIAL PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi Bengkulu)** 42 - 53
Rahmi Nur Emilia, Willy Abdillah, Abdullah
 - **PEMANFAATAN BELANJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DALAM PENCALONAN KEMBALI INCUMBENT** 54 - 81
Romi Yudha Satria, Fachruzzaman, Robinson
 - **PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM** 82 - 94
Ovita Charolina, Husaini, Abdullah
 - **PENGARUH DEWAN KOMISARIS ASING, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN SAHAM ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)** 95 - 103
Nikmah, Fitriwati Ilyas, Sigit Arifianto

PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM

Ovita Charolina

Program Magister Akuntansi Universitas Bengkulu

**Husaini
Abdullah**

Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh implementasi pengelolaan keuangan dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dengan masa kerja minimal 2 tahun, yang terdiri dari KPA, PPK dan Staf Pengelolaan Keuangan berjumlah 52 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan KPU se-provinsi Bengkulu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan KPU se-provinsi Bengkulu.

Implikasi dalam penelitian ini diarahkan agar menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik diantaranya melaksanakan proses administrasi, menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara (LPJ Bhd) dan Laporan Posisi Anggaran Kas (LPAK) serta Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tepat waktu, memuat rincian penggunaan anggaran, dan muatan rencana kerja dan anggaran (RKA) sesuai dengan Keputusan KPU Nomor 94/Kpts/KPU/2011 dan PP Nomor 71 Tahun 2010, serta dalam pemberian Informasi laporan keuangan semua transaksi dan peristiwa lainnya yang harus disajikan harus digambarkan secara jujur.

Kata kunci: Implementasi Pengelolaan Keuangan, Pengalaman Kerja, Kualitas Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan pemerintah sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Untuk itu bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang direvisi menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, dimana SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyebutkan bahwa karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Informasi laporan keuangan akan berkorelasi dengan kualitas pelaporan keuangan itu sendiri jika para *stakeholder* melihat itu (pelaporan keuangan) tidak hanya dari segi formalitas, tetapi juga dari segi substansinya. Dengan kata lain, pelaporan keuangan telah lama dirasakan manfaatnya sebagai salah satu sarana dalam mengambil keputusan yang bermanfaat (Yudianti, 2000). Dengan memperhatikan pentingnya kualitas laporan keuangan merupakan salah satu bentuk berjalannya kebijakan yang telah dibuat. Kualitas laporan

keuangan akan menjadi baik apabila terlaksananya pelaporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mengatakan bahwa laporan keuangan pemerintah ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Di samping laporan keuangan bertujuan umum, entitas pelaporan dimungkinkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang disusun untuk kebutuhan khusus. Penyusunan laporan keuangan bertujuan khusus dibolehkan apabila diperlukan sepanjang berpedoman kepada Standar Akuntansi Pemerintahan. Tanjung (2008:8-9) mengatakan bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Harun (2009:53) mengatakan laporan keuangan merupakan alat akuntabilitas utama pemerintah kepada wakil rakyat di parlemen atau lembaga-lembaga negara lain yang berkepentingan serta masyarakat umum.

Implementasi Pengelolaan Keuangan

Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam Kamus Besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu (Webster dalam Wahab (2006:64).

Pengertian implementasi selain menurut Webster di atas dijelaskan juga menurut Van Meter dan Van Horn bahwa Implementasi adalah “tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan” (Van Meter dan Van Horn dalam Wahab, 2006:65).

Dengan demikian, implementasi Pengelolaan keuangan KPU diartikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan dalam kaitan pengelolaan keuangan oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah yang berada di lingkungan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan yaitu keputusan KPU Nomor 94/Kpts/KPU/Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Komisi Pemilihan Umum.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan khusus di lingkungan KPU merupakan salah satu tahapan dari siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penetapan dan pengesahan anggaran oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), pelaksanaan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja menandakan seseorang telah pernah bekerja dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya atau dalam jabatan pekerjaan yang pernah didudukinya. Pengalaman pegawai/karyawan dalam bekerja akan memberikan kemampuan bagi pegawai/karyawan tersebut terutama kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawabnya yang terdapat di dalam struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang ada. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi organisasi yang ada

dijabarkan dalam kerja sama kelembagaan kemampuan melaksanakan tugas kelembagaan itu sendiri.

Pengalaman kerja atau senioritas seorang karyawan seringkali menjadi dasar yang digunakan untuk promosi jabatan yang menyatu pada lamanya masa kerja seseorang karyawan. Pengalaman kerja ini biasanya sangat diutamakan dan akan menjadi prioritas utama sebagai pertimbangan promosi karena karyawan akan lebih memahami dan menguasai suatu keterampilan dalam bidang yang ditekuninya. Semakin lama pengalaman kerja, maka semakin berpengalaman seseorang karyawan, sehingga diharapkan kualitas kerjanya semakin baik, serta dapat berlomba dalam mengikuti jenjang promosi jabatan.

Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Azlim 2012	Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh	Independen(x) :x1 good governance, x2:SAP Dependen(y) :kualitas informasi keuangan	bahwa Penerapan <i>Good Governance</i> dan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi keuangan SKPD di kota Banda Aceh
2	Harlina 2011	Pengaruh Diklat dan Pengalaman Terhadap Kinerja Penyusun Laporan Keuangan Pada Organisasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Tk 1 Provinsi Bengkulu	Independen(x) : x1; diklat dan pengalaman Dependen(y) : kinerja penyusunan laporan keuangan	membuktikan bahwa pendidikan-pelatihan (diklat), dan pengalaman kerja mampu mempengaruhi kinerja
3	Herliansyah dan Meifida Ilyas 2006	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement	Independen(x) :x1 tipe bukti(relevan vs kombinasi relevan dan tidak relevan),x2 tingkat pengalaman(patner dan manajer vs senior auditor) Dependen(y):penilaian subjek mengenai going concern perusahaan pada satu tahun yang akan datang	bahwa pengalaman merupakan ukuran lamanya pekerjaan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas
4	Hermana 2009	Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Peningkatan Efektivitas	Independen(x) : x1 implementasi kebijakan daerah Variabel antara (z): efektifitas pengelolaan	melakukan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan kebijakan keuangan daerah terhadap kinerja pegawai dalam peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

		Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Garut	keuangan daerah Dependen(y): kinerja pegawai	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan keuangan daerah telah dilakukan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja
5	Kusumah 2012	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi pada SKPD/OPD Pemerintah Kota Tasikmalaya)	Independen(x);penerapan sap Dependen(y); kualitas laporan keuanga	bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
6	Latifah 2007	Faktor Keperilakuan Organisasi Dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)	Independen(x) ; faktor keperilakuan orgnisasi Dependen(y) : impelementasi sistem akuntansi keuangan daerah	melakukan penelitian tentang faktor keperilakuan organisasi dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah. Hasil penelitiannya menemukan bahwa dukungan atasan mempunyai pengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah membutuhkan dukungan atasan dalam pelaksanaannya sehingga memberikan hasil yang lebih baik.
7	Meuthia 2008	Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi Pada Kantor Cabang Bank Nagari)	Independen(x) :x1pendidikan,x2 pelatihan,x3pengalaman kerja,x4penguasaan komputer Dependen(y) :kualitas penyajian informasi akuntansi	bahwa konsep pendidikan lebih difokuskan pada proses pembentukan kepribadian yang menyangkut cipta, rasa, karsa, dan kepribadian. Sedangkan pelatihan lebih difokuskan pada aspek kemampuan teknis
8	Nassarudin 2008	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap kualitas Penyajian Informasi Akuntansi pada PT Bank Negara Indonesia,Tbk (Studi pada kantor cabang BNI di Provinsi Sulawesi Selatan)	Independen(x) : pendidikan,pelatihan dan pengalaman kerja Dependen(y) :kualitas penyajian informasi akuntansi	menemukan bahwa pendidikan-pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi
9	Rohman 2009	Pengaruh Implementasi Sistem	Independen(x) :sistem akuntansi	mengatakan bahwa implementasi sistem akuntansi

		Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemda di Jawa Tengah)	pengelolaan keuangan daerah Dependen(y) ; fungsi pengawasan dan kinerja	pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah mempunyai pengaruh terhadap fungsi pengawasan dan kinerja pemerintah daerah
10	Supratmi 2013	Pengaruh Tingkat Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja (Studi Kasus Guru Bersertifikasi di SMA Negeri 14 Semarang)	Independen(x):x1: kekuatan tingkat kompetensi,x2 pengalaman kerja Dependen(y):etos kerja	menemukan dalam penelitiannya bahwa pengalaman kerja meningkatkan etos kerja
11	Sukmaningrum dan Puji Harto 2012	Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota Semarang)	Independen(x):kompetensi sdm,sistem pengendalian intern dan faktor eksternal Dependen(y); kualitas informasi keuangan	mengatakan bahwa kompetensi SDM yang diproksikan dengan pemahaman staf, interaksi antara SDM dengan system, <i>control</i> terhadap SDM, dan pendidikan serta <i>training</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan daerah
12	Widiyanto 2004	Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Profesionalisme Auditor Pemerintah yang Bekerja Pada Badan Pengawas Kota Surabaya	Independen(x) :x1pendidikan,x2;pengalaman,x3pelatihan Dependen(y);profesionalisme auditor bawasko	mengatakan bahwa pengalaman kerja adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalanan hidupnya. karyawan yang telah mencapai suatu batas pengalaman kerja tertentu dapat diberikan promosi jabatan tertentu

Implementasi Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian yang khusus membahas tentang keterkaitan implementasi Peraturan KPU Nomor 94/Kpts/KPU/2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Komisi Pemilihan Umum dengan Kualitas Laporan Keuangan sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan masih terbatas. Penelitian yang mempunyai kaitan dengan implementasi berbagai peraturan perundang-undangan telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan Kusumah (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas dapat dibangun suatu harapan bahwa implementasi Pedoman pengelolaan keuangan yang diikuti dengan pemahaman yang baik dari semua pegawai yang terlibat akan mampu melahirkan laporan keuangan yang

berkualitas sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan di KPU, maka dirumuskan hipotesa:

H1 = Implementasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

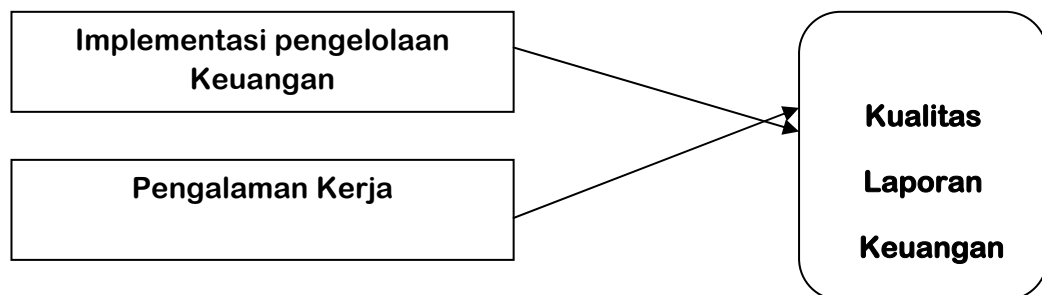
Pengalaman Kerja dan Kualitas Laporan Keuangan

Supratmi (2013) menemukan dalam penelitiannya bahwa pengalaman kerja meningkatkan etos kerja. Semakin baik pengalaman seseorang maka akan semakin baik etos kerja yang dimiliki dan akhirnya akan mempunyai kinerja yang baik pula. Herliansyah (2006) melakukan penelitian tentang pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam audit *judgment*. Hasil penelitiannya menemukan bahwa pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap pemahamannya terhadap bukti tidak relevan dalam audit *judgment*. Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis:

H2: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kerangka Penelitian

Penelitian mencoba menghubungkan antara implementasi pengelolaan keuangan (penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, pembukuan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban), dan pengalaman kerja dengan kualitas laporan keuangan pada KPU Provinsi/Kabupaten/Kota Bengkulu.



Gambar 2.1 Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012:120). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh implementasi pedoman pengelolaan keuangan KPU berdasarkan Keputusan KPU Nomor 94/Kpts/KPU/Tahun 2011, dan pengalaman kerja terhadap Kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 di Lingkungan Sekretariat KPU Provinsi/kabupaten dan kota Bengkulu.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi variabel dependen (y) dan variabel independen (x):

- a. Variabel Dependen (y): yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel tersebut adalah Kualitas Laporan Keuangan yang diadopsi sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010 yang dikembangkan dari indikator variabel yang meliputi nilai relevansi, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Instrumen pengukur variabel ini telah diuji melalui pilot tes yang dilakukan pada mahasiswa Magister Akuntansi Universitas

Bengkulu angkatan 4 dan angkatan 5 sejumlah 21 orang pada bulan Juni 2013 dan teruji reliabel dan valid.

b. Variabel Independen (x): yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini adalah:

1) Implementasi Pengelolaan Keuangan

Instrumen pengukur variabel ini telah diuji menggunakan pilot tes yang dilakukan pada mahasiswa Magister Akuntansi angkatan 4 dan angkatan 5 pada bulan juni 2013 dan menghasilkan data yang reliable dan valid. Pengukuran variable ini juga dikembangkan berdasarkan indikator sesuai dengan Keputusan KPU Nomor 94/Kpts/KPU/Tahun 2011.

2) Pengalaman kerja

Instrumen pengukur variabel ini telah pernah digunakan oleh Harlina (2011) dengan mengalami beberapa penyesuaian ke kualitas laporan keuangan.

Pengukuran atau penilaian variabel dengan acuan sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab "1" berarti Sangat Tidak Setuju, dan diberi nilai 1
2. Jika responden menjawab "2" berarti Tidak Setuju, dan diberi nilai 2
3. Jika responden menjawab "3" berarti Cukup Setuju, dan diberi nilai 3
4. Jika responden menjawab "4" berarti Setuju, dan diberi nilai 4
5. Jika responden menjawab "5" berarti Sangat Setuju, dan diberi nilai 5

Definisi operasional, indikator variabel, skala pengukuran dapat dilihat di Tabel di bawah ini:

Tabel. 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Implementasi Pengelolaan Keuangan	Proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota yang digunakan sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 94/Kpts/KPU/ Tahun 2011	1. Penyusunan anggaran 2. Pelaksanaan Anggaran 3. Pembukuan dan penatausahaan 4. Pelaporan, Pertanggung Jawaban, dan Pengawasan	Interval
Pengalaman Kerja (X2)	Kemampuan penyelesaian tugas di masa lalu sehingga dapat mempermudah pemecahan masalah yang timbul dan dipercayakan sekarang dalam penyusun laporan keuangan KPU	1. Pernah melakukan pekerjaan sebelumnya. 2. Pernah berulang kali melakukan pekerjaan. 3. Pencapaian produktivitas kerja.	Interval
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan	1. Mempunyai nilai yang relevan (kuesioner point 1) 2. Mempunyai nilai keterandalan (kuesioner point 2,3,4) 3. Dapat diperbandingkan (kuesioner point 5) 4. Dapat dipahami dengan baik oleh pemakai informasi (kuesioner point 6,7,8)	Interval

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Populasi penelitian ini adalah semua pegawai yang bekerja di sekretariat KPU Provinsi Bengkulu, dan KPU Kabupaten/Kota yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Sekretariat KPU provinsi ada 1 (satu) dan sekretariat Kabupaten/Kota ada 10. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dengan masa kerja minimal 2 tahun, yaitu terdiri dari 1 (satu) orang Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), 1 (satu) orang Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan 3 (tiga) orang staf Pengelola Keuangan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:192). Kuesioner berisikan tentang implementasi pedoman pengelolaan keuangan yang meliputi implementasi pengelolaan keuangan (X_1) dan Pengalaman kerja (X_2), serta Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pengukuran/penilaian setiap pertanyaan dengan menggunakan *skala Likert*.

Uji Hipotesis

Secara matematis, persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X_1 = Implementasi Pengelolaan Keuangan

X_2 = Pengalaman Kerja

β_1, β_2 = Koefisien regresi variabel bebas

e = error

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Sekretariat KPU Se-Provinsi Bengkulu. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*). Adapun responden penelitian ini terdiri dari pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dengan masa kerja minimal 2 tahun, yaitu terdiri dari 1 (satu) orang Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), 1 (satu) orang Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan 3 (tiga) orang staf pengelola keuangan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 55 pegawai.

Tabel 4.1 Responden Penelitian

Sekretariat KPU	Responden Penelitian			Jumlah
	KPA	PPK	Staf Pengelola Keuangan	
KPU Provinsi Bengkulu	1	1	3	5
KPU Bengkulu Selatan	1	1	3	5
KPU Seluma	1	1	3	5
KPU Kaur	1	1	3	5
KPU Kota Bengkulu	1	1	3	5
KPU Bengkulu Tengah	1	1	3	5
KPU Kepahiang	1	1	3	5
KPU Rejang Lebong	1	1	3	5

KPU Lebong	1	1	3	5
KPU Bengkulu Utara	1	1	3	5
KPU Muko-Muko	1	1	3	5
Jumlah	11	11	33	55

Tingkat pengembalian Kuesioner

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mengantarkan langsung kuesioner dan sebagian melalui email yang dilakukan pada tanggal 5 Juni s/d 13 Juni 2013, dengan jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 55 kuesioner. Adapun tingkat pengambilan kuesioner terdiri dari 94,5%, yang berarti kuesioner yang dikembalikan sejumlah 52 kuesioner dan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 3 kuesioner atau 5,5% (lihat pada tabel 4.2)

Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, umur dan pelatihan yang pernah diikuti dari masing-masing pegawai yang ada akan diuraikan pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	30	57,69
Perempuan	22	42,31
Jumlah	52	100
Usia Pegawai	Jumlah	Persentase (%)
26 – 30 Tahun	14	26,92
31 – 35 Tahun	12	23,08
36 – 40 Tahun	9	17,31
> 40 Tahun	17	32,69
Jumlah	52	100
Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Pascasarjana (S2)	9	17,31 %
Sarjana (S1)	41	78,85 %
Sarjana Muda/D.III	2	3,84 %
Jumlah	52	100
Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
Manajemen	27	51,92
Akuntansi	22	42,31
Lain-lain	3	5,77
Jumlah	52	100
Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
2 - 5 Tahun	16	30,77
6 - 12 Tahun	18	34,62
13 - 19 Tahun	7	13,46
20 - 29 Tahun	11	21,15
Jumlah	52	100

Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel. 4.4 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPK	52	3.36	4.79	4.3874	.26324
PK	52	3.00	5.00	4.5000	.46442
KLK	52	3.25	5.00	4.4351	.31163

Sumber: data primer diolah, 2013

Uji Validitas Data

Tabel. 4.5 Hasil Pengujian Validitas Data

Variabel	Person Correlation	Ket
Implementasi Pengelolaan Keuangan	0,287** - 0,600**	Valid
Pengalaman Kerja	0,857** - 0,857**	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	0,443** - 0,685**	Valid

Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan indikasi dari stabilitas dan konsistensi. Uji reliabilitas instrument penelitian dibedakan menjadi dua yaitu uji reliabilitas pertanyaan-pertanyaan variabel X dan uji reliabilitas pertanyaan-pertanyaan variable Y. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel. 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Implementasi Pengelolaan Keuangan	0,705	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,638	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,670	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2013

Pengujian Hipotesis

Adapun hasil uji regresi linear berganda dengan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai Koefisien	t	Sig
Konstanta	0	1,694	2,531	0,150
Implementasi Pengelolaan Keuangan	B ₁	0,317	2,230	0,030
Pengalaman Kerja	B ₂	0,300	3,714	0,001
Adjusted R ² = 0,283 F = 11,066 ρ = 0,000 n = 52				

Sumber: data primer diolah, 2013

Pembahasan

Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Implementasi Pengelolaan Keuangan maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan di lingkungan KPU Se-Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan penelitian ini maka implemmentasi pengelolaan keuangan adalah bagian yang penting dan harus diperhatikan disetiap lembaga atau instansi dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Adanya implementasi pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan informasi dan kualitas yang handal terhadap laporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pengalaman Kerja yang dimiliki pegawai maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan di lingkungan KPU Se-Provinsi Bengkulu.

5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh pada penelitian di Lingkungan KPU Se-Provinsi Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan: 1. Implementasi Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Implementasi Pengelolaan Keuangan maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan. 2. Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pengalaman Kerja yang dimiliki pegawai maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan di lingkungan.

Hasil penelitian tentang implementasi pengelolaan keuangan dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan KPU diharapkan mempunyai implikasi sebagai berikut: 1. Bagi KPU hasil penelitian dapat menjadi masukan agar menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik diantaranya melaksanakan proses administrasi, menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara dan Laporan Posisi Anggaran Kas serta Laporan Realisasi Anggaran tepat waktu, memuat rincian penggunaan anggaran, dan muatan rencana kerja dan anggaran (RKA) sesuai dengan Keputusan KPU Nomor 94/Kpts/KPU/2011 dan PP Nomor 71 Tahun 2010. Selain itu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berupaya untuk menggunakan pengalaman kerja dalam setiap penugasan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. 2. Dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan, dapat dijadikan masukan agar disetiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah, dalam pemberian Informasi laporan keuangan semua transaksi dan peristiwa lainnya yang harus disajikan harus menggambarkan secara jujur.

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai Adjust R Square sebesar 28,3%, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pertanggungjawaban laporan keuangan dapat lebih teruji seperti dukungan pimpinan, organisasi tim dan fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlim, Darwanis, Usman Abu Bakar, 2012. Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Bada Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1. Nomor 1*. Pp.1-14
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. BP Undip. Semarang.
- Harlina, Puji R, 2011. *Pengaruh Diklat dan Pengalaman Terhadap Kinerja Penyusun Laporan Keuangan Pada Organisasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Tk 1 Provinsi Bengkulu*. Skripsi. FE Unib.
- Herliansyah Yudhi dan Meifida Ilyas, 2006. *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Harun, 2009. *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Salemba Empat.
- Hermana, Dody, 2009. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Hukum Litigasi, Volume 10. Nomor 01*. Pp.23-32
- Hasanah, Dedeh S, 2010. Pengaruh Pendidikan-latihan (diklat) Kepemimpinan Guru dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 11. Nomor 2*. Pp.85-96
- Kusumah, Arif A, 2012. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada SKPD/OPD Pemerintah Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Akuntansi. Volume IX. Nomor 2*. Pp.1-10

- Kunartinah, Fajar S, 2010. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Kompetensi Sebagai Mediasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Volume 17 Nomor 1. Pp. 74-84
- Latifah, L; Arifin S, 2007. *Faktor Keperilakuan Organisasi Dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas-Makassar.
- Meuthia, Reno F, 2008. Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi Pada Kantor Cabang Bank Nagari). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Volume 3 Nomor 1. Pp. 1-15
- Nassarudin, Fadilah, 2008. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap kualitas Penyajian Informasi Akuntansi pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Studi pada kantor cabang BNI di Provinsi Sulawesi Selatan): *Jurnal Icksan Gorontalo volume 3 Nomor 1*. Pp. 1411-1419
- Rohman, Abdul, 2009. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemda di Jawa Tengah). *Jurnal Indonesia dan Bisnis*, Volume 9, Nomor 1, Pp. 24-32
- Republik Indonesia, 2003. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
-, 2004. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
-, 2007. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.
-, 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
-, 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 73/PKM.05/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/ Satuan Kerja.
-, 2012. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 94/Kpts/KPU.Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Bagian Anggaran 076.
-, 2008. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 22 Tahun 2008 tentang Perbaikan Peraturan KPU Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/ Kota.
-, 2009. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-47/PB/ 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian/Lembaga/Kantor/ Satuan Kerja.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Semarang: Andi
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke Tiga. Alfabeta. Bandung.
- Sunarto, 2012. Pengaruh Pendidikan Pelatihan dan Kesesuaian Penempatan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Kediri (Studi Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Kediri). *Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI*, Volume 1 Nomor 2. Pp. 157-168
- Subhan, 2011. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Pemekasan)*. Makala. Universitas Madura. Pp. 1-25
- Supratmi (2013) Pengaruh Tingkat Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja (Studi Kasus Guru Bersertifikasi di SMA Negeri 14 Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unpand*. Volume VI. Nomor .1. Pp. 1-11
- Supranto J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Tanjung, A Hafiz, 2008. *Akuntansi Pemerintahan Daerah. Konsep dan Aplikasi (Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan)*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Sukmaningrum, Tantriani dan Harto, Puji (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Volume 9. Nomor 1 . Pp.1-26
- Wahab, Abdul. (2006). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyanto, AKD; Indrawati Y, 2004. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Profesionalisme Auditor Pemerintah yang Bekerja Pada Badan Pengawas Kota Surabaya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 4. Nomor 1. Pp. 1-19

Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yudianti, FR. Ninik. 2000. "Pengungkapan Modal Intelektual untuk Meningkatkan Kualitas Keterbukaan Laporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2. No. 3. pp 271-283.